

**KENDALA MAHASISWA BARU DALAM MENGIKUTI
PERKULIAHAN GITAR KLASIK PADA TINGKAT
PERGURUAN TINGGI**

**TUGAS AKHIR
Program Studi Sarjana Musik**



Oleh:

**Rhoyda Nhovriana Situngkir
NIM. 18101640131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KENDALA MAHASISWA BARU DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN GITAR KLASIK PADA TINGKAT PERGURUAN TINGGI diajukan oleh **Rhoyda Nhovriana Situngkir, NIM 18101640131**, Program Studi S-1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **14 Desember 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/NIDN 0001076707

Pembimbing I



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.

NIP 196105101987031002/NIDN 0010056110

Pembimbing II



Dr. Umilta Rokhani, SS., MA.

NIP 19810424006042022/NIDN 0024048104

Penguji Ahli



Mardian Bagus Prakoso, S.Pd., M.Sn.

NIP 199108272019031015/ NIDN 0027089105

Yogyakarta,
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati, M.Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Kendala Mahasiswa Baru Dalam Mengikuti Perkuliahan Gitar Klasik Pada Tingkat Perguruan Tinggi” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta , 15 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Rhoyda Nhovriana Situngkir

NIM 8101640131

MOTTO

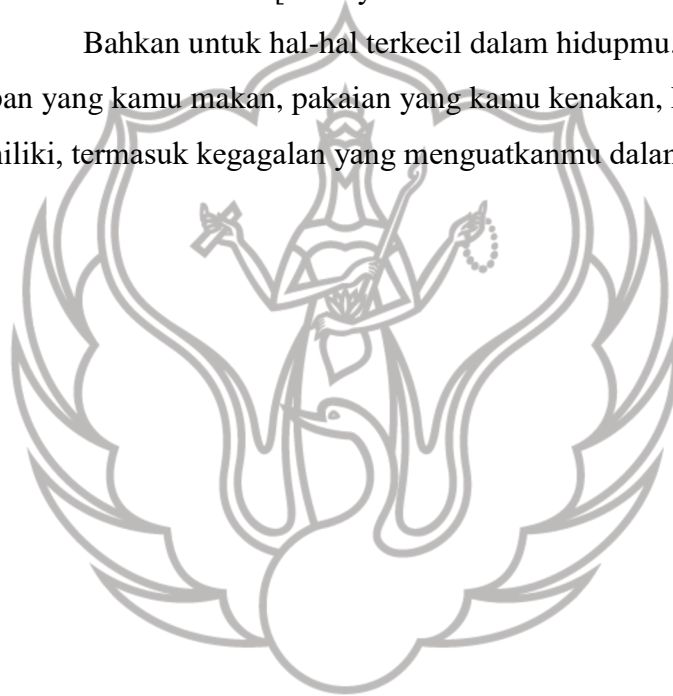
[Filipi 4:6]

[“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”.]

[“Bersyukurlah..

Bahkan untuk hal-hal terkecil dalam hidupmu.

Atas sarapan yang kamu makan, pakaian yang kamu kenakan, kesempatan yang kamu miliki, termasuk kegagalan yang menguatkanmu dalam perjalanan.”]



HALAMAN PERSEMBAHAN

[Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan saudara saya terkasih yang telah ,mencurahkan segenap kasih sayang serta daya upayanya untuk membantu penulis]



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studinya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Kendala Mahasiswa Baru Dalam Mengikuti Perkuliahan Gitar Klasik Pada Tingkat Perguruan Tinggi” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni pada Program Studi Sarjana Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kustap S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Musik dan Dosen Wali yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis penuh kasih..
2. Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn. selaku sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas bantuannya dalam proses penyelesaian proses Tugas akhir penulis.
3. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. selaku dosen Pembimbing I TA dan Dosen gitar dari semester 1 hingga selesai yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi pada penulis sejak pertama kali kuliah hingga lulus.
4. Dr. Umilia Rokhani SS..M.A. selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberi motivasi, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih.
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan nasihat, doa, kasih sayang, dana, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.

6. Kak Lasma, Kak Ika, Adek Defry, dan keluarga besar, atas kasih sayang, suport, doa, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
7. Hadri Saprian Simbolon, Argya Gavra Aldrinathan, Arfan, Stanislaus Anata Warnabinarja Sihombing, Miftakul Nur Rozak, Agnesia Monica, yang telah bersedia menjadi bagian dari skripsi ini sebagai narasumber.
8. KKM Gema, untuk pengalaman, dukungan, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengembangkan diri.
9. Teman-temanku, Dewinta S.Sn., Nurpita Sari br Silitonga S.Sn., Jelang Bagaskara S.Sn., Milton S.Sn, tempat berbagi cerita dan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Karena karya tulis ini dipersiapkan dalam waktu yang singkat maka tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh kare itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Dengan demikian maka kedepannya kritik dan saran tersebut akan sangat bermanfaat sebagai masukan pada pengembangan publikasi ilmiah selanjutkan.

Yogyakarta, 3 Desember 2022

Penulis,

Rhoyda Nhovriana Situngkir

**Kendala Mahasiswa Baru dalam Mengikuti Perkuliahan Gitar Klasik Pada
Tingkat perguruan Tinggi**

Oleh:

Rhoyda Nhovriana Situngkir

NIM. 18101640131

Abstrak

Mahasiswa baru program Sarjana di Jurusan Musik umumnya menghadapi kendala dalam mengikuti kuliah gitar klasik karena sebelumnya tidak pernah mempelajari instrument tersebut secara formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala apa saja yang di alami mereka dan mencari kemungkinan solusinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan informasi dari beberapa mahasiswa aktif gitar klasik yang menghadapi kendala tersebut. Hasil penelitian ini adalah informasi tentang kendala yang mereka hadapi, kemungkinan penyebabnya, dan solusi dari perspektif mahasiswa. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh fakta bahwa seluruh responden tidak bisa membaca not balok sehingga kemandirian dalam mempelajari materi kuliah sangat minim. Guna mengatasi masalah tersebut mereka berkonsultasi kepada para senior. Masalah tersebut sedikit demi sedikit teratasi karena terbantu oleh kuliah-kuliah teori musik dan solfegio. Sebagai kesimpulan, sebenarnya tidak ada kendala yang berarti, kecuali kecemasan dalam menghadapi hal baru karena pada akhirnya dapat teratasi melalui proses adaptasi baik secara formal di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan.

Kata Kunci: Gitar klasik, Pendidikan Tinggi Seni, Kendala Mahasiswa.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
Abstrak.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN TEORETIS PROSES PEMBELAJARAN GITAR KLASIK DI PERGURUAN TINGGI	13
A. Gitar Klasik.....	13
B. Repertoar Gitar Klasik	18
C. Kurikulum Instrumen.....	19
D. Pendidikan Tingi Seni.....	20
E. Penerimaan Mahasiswa Baru	23
BAB III ANALISIS NARATIF HASIL-HASIL PENELITIAN KENDALA MAHASISWA BARU DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN GITAR KLASIK	26
A. Kondisi Pra Kuliah.....	28
B. Proses Belajar Mahasiswa dan Solusinya	31
C. Evaluasi Proses Belajar.....	36

D. Temuan-temuan Penelitian	43
E. Anjuran-anjuran Tenis Pengatasan Kendala	45
BAB IV KEMSIPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Latihan senar 1.....	46
Notasi 2. Latihan 1	47
Notasi 3. Latihan senar 2.....	47
Notasi 4. Latihan 2	47
Notasi 5. Latihan senar 3.....	48
Notasi 6. Latihan 3	48
Notasi 7. Latihan senar 4.....	48
Notasi 8. Latihan 4	49
Notasi 9. Latihan senar 5.....	49
Notasi 10. Latihan 5	49
Notasi 11. Latihan senar 6.....	49
Notasi 12. Latihan 6	49
Notasi 13. Tips Latihan Petikan <i>Apoyando</i> dan <i>Tirando</i> No. 1	50
Notasi 14. Tips Latihan petikan <i>Apoyando</i> dan <i>Tirando</i> No. 2	50
Notasi 15. Tips Latihan Petikan <i>Apoyando</i> dan <i>Tirando</i> No. 3	51
Notasi 16. Tips Latihan Sinkronisasi Tangan Kiri dan Tangan Kanan.....	52
Notasi 17. Tips Latihan <i>Teknik Ascending Slur 1</i>	52
Notasi 18. Tips Latihan <i>Teknik Ascending Slur 2</i>	53
Notasi 19. Tips Latihan <i>Teknik Ascending Slur 3</i>	53
Notasi 20. Tips Latihan <i>Teknik Ascending Slur 4</i>	53
Notasi 21. Tips Latihan <i>Teknik Descending Slur 1</i>	54
Notasi 22. Tips Latihan <i>Teknik Descending Slur 2</i>	54
Notasi 23. Tips Latihan <i>Teknik Descending Slur 3</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Gitar Klasik 15



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari beberapa instrumen musik yang sudah berkembang hingga saat ini instrumen gitar adalah instrumen musik yang populer dan sangat umum dijumpai. Seringkali, alat musik gitar ini juga digunakan sebagai pengiring karena dapat memainkan beberapa nada secara bersamaan. Gitar memiliki banyak macam jenis, mulai dari gitar klasik, gitar elektrik, gitar bass, gitar folk, dan banyak lagi. Jenis gitar ini dimainkan sesuai dengan karakteristik jenis musik masing-masing. Gitar juga merupakan salah satu alat musik yang paling populer dan banyak diminati di kalangan masyarakat bahkan di kalangan pelajar, hal ini dikarenakan oleh gitar merupakan alat musik yang mudah ditemukan di masyarakat dan merupakan alat yang mudah dicari.

Kendala ditemui mahasiswa baru dalam mengikuti perkuliahan gitar klasik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adanya kendala pada mahasiswa baru instrumen gitar klasik karena masih banyak dari mahasiswa yang masuk ke perguruan tinggi musik yang sebelumnya tidak berasal dari pendidikan terdahulu yang berbasis musik dan sebelumnya belum pernah mempelajari instrument ini. Sebagai contoh kendala yang dihadapi mahasiswa baru adalah sebagian dari mahasiswa mendapat kesulitan dalam mempelajari materi-materi kuliah praktik instrumen yang semuanya tersedia dalam notasi balok. Sementara itu, mereka yang berasal dari SMK berbasis musik klasik mengalami proses belajar yang lebih

cepat karena sudah terbiasa dengan notasi balok. Oleh karena itu mahasiswa yang diterima di Institut Seni Indonesia Yogyakarta memiliki latar belakang tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Seperti umumnya masyarakat atau calon mahasiswa yang non-musik ketahui jika di perkuliahan musik itu hanya bermain-main musik saja. Sementara itu, di perguruan tinggi, mahasiswa harus dituntut untuk mengetahui bukan hanya praktik tetapi juga harus mengetahui teori-teori musik dan teknik-teknik instrumen yang dia pilih. Di samping itu, calon mahasiswa yang berasal dari SMK berbasis musik klasik sudah mengetahui dan memahami materi yang harus dipersiapkan jika memasuki perguruan tinggi musik. Hal ini lah yang membuat ada kendala bagi mahasiswa baru yang non-SMK berbasis musik. Selama ini kendala tersebut beserta *alternative* solusinya belum pernah diteliti.

Kendala yang dihadapi dalam proses belajar gitar sebagai instrument solo, sebagaimana halnya piano, memiliki permasalahan yang khusus. Proses belajar musik di perguruan tinggi seni Indonesia mempelajari hal-hal yang lebih spesifik dengan sistem belajar praktik yang merupakan salah satu kelebihan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi seni Indonesia. Kuliah-kuliah tersebut berpangkal dari studi ketrampilan individual instrumental/vokal sebagai inti dari kurikulum ilmu-ilmu musik. Kajian teknik instrumen individu dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu jenis instrumen solo dan jenis instrumen orkestra. Jenis-jenis instrumen solo terdiri dari gitar, piano. Jenis instrumen orkestra terdiri dari biola, viola, cello, kontrabass, trumpet, flute, dan klarinet (A. dan K. Indrawan, 2015). Pada gitar klasik kendala yang paling utama di samping cara

membaca notasi balok adalah sinkronisasi teknik-teknik tangan kiri dan kanan.

Sebelum tahun 2021 pada enam semester pertama setiap mahasiswa di Program studi Musik, FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, wajib memilih salah satu instrument sebagai instrument mayor. Walaupun demikian, seiring dengan revisi kurikulum, durasi mata kuliah gitar, dan juga instrument mayor yang lain, diperpendek menjadi tiga semester saja. Adapun bobot Sks kuliah ini telah berkurang dari total 12 Sks menjadi 6 Sks. Pemilihan instrumen dilakukan saat proses penerimaan mahasiswa baru. Dibandingkan dengan instrument lain gitar klasik adalah salah satu instrumen musik yang paling banyak diminati mahasiswa baru. Besarnya peminat gitar klasik telah berkontribusi terhadap pemenuhan target animo penerimaan mahasiswa baru. Para mahasiswa tersebut memilih instrumen mayor sesuai dengan kapasitas kemampuan dan minat mereka. Dalam menjalani perkuliahan gitar klasik mahasiswa juga dituntut mempersiapkan kemampuan bermusik, baik secara akademik maupun praktis.

Tahun 2017 hingga saat ini Institut Seni Indonesia Yogyakarta membuka pendaftaran mahasiswa baru melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), dari seleksi ini banyaknya calon mahasiswa yang mendaftar dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bukan dari latar belakang sekolah musik. Hal ini membuat banyaknya dari calon mahasiswa yang masih kurang dalam menguasai kemampuan bermain musik secara akademis, contohnya seperti menguasai notasi balok, dan kurang menguasai instrumen praktik yang mereka pilih sesuai minat mereka. Menyangkut soal bermain instrumen praktik tentunya

setiap mahasiswa mengalami kendala teknis dalam bermain. Hal ini dibuktikan dari penulis menemukan kasus dari mahasiswa baru gitar klasik saat mempersiapkan bahan praktik instrumen. Kendala teknis yang dimaksud dalam tulisan ini ialah keadaan yang membatasi seseorang yang terkendala secara teknis dalam berlatih gitar klasik.

Berdasarkan pra-observasi yang penulis temukan di lingkungan kelas mayor gitar klasik Prodi Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mahasiswa cenderung memilih langkah yang instan. Instan yang dimaksud peneliti mahasiswa tidak mengikuti langkah atau tanpa mengikuti silabus gitar klasik yang dibuat oleh dosen pengajar. Sehubungan dengan itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menemukan faktor kesulitan yang ditemui dan sekaligus juga memberikan solusi dalam mengatasi kesulitan menjalankan pembelajaran gitar klasik pada mahasiswa baru di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka dapat dirumusan beberapa permasalahan dari penelitian ini yakni:

1. Apa kendala yang dialami mahasiswa baru dalam proses perkuliahan mayor Gitar Klasik pada Program Studi S1 Musik FSP ISI Yogyakarta?
2. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala mahasiswa tersebut dalam proses perkuliahan mayor gitar klasik?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan tersebut, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bertujuan untuk mengidentifikasi kendala mahasiswa baru gitar klasik dalam mempersiapkan bahan pembelajaran mayor gitar klasik pada Program Studi Sarjana Musik di FSP ISI Yogyakarta
2. Bertujuan untuk merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan teknis yang teridentifikasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi mahasiswa Gitar Klasik Prodi Musik untuk memperoleh pengetahuan mengenai permasalahan yang dialami oleh mahasiswa baru gitar klasik ISI Yogyakarta beserta solusinya.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk memperoleh data, penelitian ini diawali dengan studi kepustakaan yaitu mempelajari literatur yang berkaitan dengan objek bahasan dan menjadikan literasi dalam penulisan. Dilakukan peninjauan untuk kepustakaan dengan mengumpulkan data atau informasi serta referensi dari berbagai tulisan dalam web internet, naskah, jurnal, maupun catatan dan dokumen yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Adapun buku, karangan ilmiah, ataupun hasil penelitian yang dijadikan sumber pustaka dalam penelitian ini adalah:

Kappel (2016) membagi konten bukunya menjadi tiga bagian yaitu (1) prasyarat-prasyarat dan dasar-dasarnya, (2) latihan-latihan teknik, (3) topik-topik

penting. Pada prasyarat dan dasar permainan gitar di buku ini dijelaskan dengan rinci dan disertai gambar ilustrasi, tahapan latihan yang diberikan, buku ini pun disusun meningkat dari yang termudah, serta topik-topik penting yang ditulis juga cukup lengkap. Dalam hal ini peneliti menggunakan teori latihan sinkronisasi tangan kiri dan kanan, petikan *slur*, dan *apoyando* dan *tirando* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Christine (2004) membahas dan membantu penulis dalam mencari informasi tentang pengertian istilah-istilah teknik, tempo yang digunakan dalam repertoar secara terminologist.

Yohanes, (2013) membahas tips-tips untuk membaca dan memahami notasi balok untuk pemula, beberapa pembahasan dalam buku ini akan membantu penulis dalam menemukan tips untuk membaca notasi balok.

Walidaini (2020) membahas formula latihan teknik tangan kanan dalam gitar klasik. Dalam tulisan jurnal ini mengangkat dan mengurai metode-metode gitar klasik yang disusun oleh ahli untuk mengingatkan bahwa dalam mempelajari gitar klasik diperlukan pondasi dasar yang kuat dengan melalui tahapan-tahapan yang tersusun dalam sebuah metode. Metode yang dibahas dalam jurnal ini ialah *Classi Guitar Technique* oleh Aaron Shearer (1963), *The Christoper Parkening Guitar Method, Vol. 1* (1997), dan *Classical Guitar Method* dari Bradford Werner (2017). Ketiga metode buku gitar klasik tersebut salah satunya adalah pembagian proses tahapan antara tangan kanan dan kiri.

Indrawan (2019) membahas gitar klasik, mulai dari komponen alat musiknya, sejarahnya, cara memetik senarnya, cara memegang gitar klasik, dan

lain-lain. Jurnal ini juga membahas sistem level skill. Dalam pendidikan musik, berbagai sistem tingkat ketrampilan gitar klasik memiliki konsep yang kurang lebih sama di seluruh dunia. Perbedaan yang ada biasanya terjadi pada penggunaan repertoar untuk tingkat-tingkat tertentu. Pada titik ini sistem penilaian diterapkan secara murni oleh badan penguji musik internasional seperti Yamaha Music Fondation (Jepang), Australian Music Examination Board (AMEB), Associated Boards of the School of Music (ABRSM), London College of Music (LCM), dan Trinity College London (Inggris). Namun, sistem keterampilan tersebut diterapkan secara berbeda di beberapa universitas, tergantung pada kebutuhan program studi yang diambil.

Roffiq et al. (2017) Jurnal ini membahas suasana lingkungan belajar dalam kelas, dan pengaruh media musik dan lagu pada proses belajar. Jurnal ini menyimpulkan bahwa suasana belajar di dalam suatu kelas dapat berpengaruh terhadap proses belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa musik dapat memberikan pengaruh terhadap kesuksesan proses pembelajaran dibandingkan dengan jenis-jenis musik yang lain. Beberapa bahasan dalam jurnal ini akan digunakan penulis sebagai memperkuat bahasan yang ada di dalam penelitian ini.

Tinjauan pustaka ini juga menemukan beberapa sumber yang terkait dengan metode pembelajaran gitar klasik. Rizal (2021) membahas proses mempelajari berbagai macam repertoar, mulai dari repertoar di zaman Barok, Romantik, Klasik, sampai zaman Modern. Ada 4 nilai-nilai proses pembelajaran gitar klasik, yaitu nilai disiplin dalam belajar gitar klasik, nilai terbiasa membaca notasi balok atau yang sering disebut juga dengan istilah musik *score*, nilai kerja

keras, dan nilai olah rasa. Nilai-nilai pendidikan terinternalisasi melalui pembelajaran gitar klasik oleh mahasiswa yang sedang mempelajari gitar klasik melalui repertoar gitar yang sudah ada.

Salah satu strategi pembelajaran mata kuliah Gitar Klasik (selain ansambel) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dilakukan oleh Kustap & Lubis (2019) menghasilkan strategi latihan akord, yang dilakukan melalui proses pencarian nada-nada yang dominan pada setiap birama, menyimpulkan nama akor, dan melatih akor-akor yang teridentifikasi Sementara itu Festiawan (2020) membahas belajar dan pendekatan pembelajaran, makalah ini mengungkapkan mengenai belajar dan pendekatan pembelajaran yang mencakup pengertian belajar dan pembelajaran, ciri-ciri belajar dan pembelajaran, faktor-faktor penunjang proses belajar dan pembelajaran, serta pendekatan pembelajaran. Di dalam makalah ini juga mengungkapkan bahwa faktor penunjang pembelajaran meliputi faktor guru, siswa, tujuan, materi, instrumental dan lingkungan.

Wicaksono (2009) juga menemukan bahwa model pembelajaran ceramah pada proses belajar mengajar musik di sekolah kurang efektif karena siswa tidak bersentuhan langsung dengan musik. Metode penyampaian tersebut menyebabkan siswa lebih banyak menerima materi-materi teoritis dibandingkan dengan praktik musik nya sendiri.

Untuk menjawab pertanyaan yang ada di rumusan masalah, keseluruhan sumber di atas mencakup teknik bermain Gitar Klasik yang lengkap dan cukup untuk menjawab penelitian yang dilakukan. Maka dari itu peneliti menggunakan sumber literatur dalam penelitian.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil periode 2022-2023 di Program Studi Musik FSP ISI Yogyakarta. Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dialami oleh seseorang dan kelompok dari sebuah permasalahan yang berhubungan dengan sosial dan kemanusiaan Creswell. (2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif dengan responden mahasiswa sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan kaedah kajian yang menggunakan data kualitatif yang dideskripsikan menjadi sebuah uraian yang jelas. Jenis penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis situasi sosial, peristiwa, atau fakta. Hasil berupa tulisan naratif serta analitis interpretasi menjadi instrumen kunci penulis dalam melakukan penelitian ini.

1. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *participant observation* yang dilakukan secara langsung dan terlibat langsung sebagai pengamat dengan kegiatan para subjek yang diteliti. Melalui observasi berpartisipasi penulis ikut bergabung dalam aktivitas belajar di Program Studi Musik dengan mengikuti seluruh kegiatannya.

a. Studi Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis mencari sumber-sumber pustaka yang dapat memperkuat penelitian. Sumber-sumber pustaka diperoleh dari artikel, buku, situs, dan tulisan-tulisan ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian yang kemudian dibaca dan dipelajari.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengumpulkan 6 subjek penelitian (responden wawancara) dari mahasiswa aktif gitar klasik angkatan 2021 yang bersedia untuk diwawancarai dengan jumlah 6 orang mahasiswa Musik kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang di amati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan buku Creswell (2015) observasi berdasarkan pada dua keterlibatan, yaitu partisipasi dan pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti menempatkan diri pengamat. Observasi yang digunakan kepada subjek dengan mengamati mereka saat melakukan pembelajaran atau pada saat latihan. Peneliti menggunakan metode observasi terhadap partisipan yang sebagai bagian dari kelompok pada kegiatan tersebut, serta peneliti juga terlibat secara langsung dengan kegiatan subjek yang diteliti.

c. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan dengan bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti dan pertanyaan tersebut akan berkembang dengan sendirinya pada

saat melakukan wawancara. Peneliti akan mendapat informasi langsung dari mahasiswa Gitar Klasik Prodi Musik angkatan 2021 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

d. Dokumentasi

Sumber data pada suatu penelitian melibatkan beberapa aspek yaitu objek penelitian, gambar, tempat, waktu, orang-orang yang terlibat, serta aktivitas karya-karya yang monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi berkaitan dengan sumber data terakhir, interaksi bersama antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Dokumentasi digunakan sebagai salah satu cara untuk mencari, dan melengkapi data yang belum diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memparkan data terlebih dahulu kemudian menginterpretasikan melalui beberapa tahap yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, diskusi, pengamatan yang sudah ditulis dalam pengamatan di lapangan, dokumen dan data kasar. Hasil dari analisis data tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan teknik analisis deskriptif. Setelah dibaca dan dipelajari maka selanjutnya mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul dan membuat rangkuman-rangkuman berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

G. Sistematika Penulisan

Analisis dari data yang telah diolah di atas dituangkan ke dalam sistematika penulisan sebagai berikut: (1) Bab I meliputi pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan; (2) Bab II menguraikan tinjauan umum dan konsep-konsep yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan mengemukakan masalah yang pernah dilakukan terkait masalah yang dikaji dalam penulisan karya tulis ini; (3) Bab III menguraikan pembahasandan hasil penelitian yang berisi permasalahan utama yang dibahas dan teliti; (4) Bab IV penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

